

**PENGARUH PAPARAN SIKLIK OZON TERHADAP
KARAKTERISTIK MUTU BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.)**

DIAN FITRIA DEWI

1611112026



Dosen Pembimbing :

- 1. Khandra Fahmy, S.TP, MP, Ph.D**
- 2. Dr. Dinah Cherie, S.TP, M.Si**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

PENGARUH PAPARAN SIKLIK OZON TERHADAP KARAKTERISTIK MUTU BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Dian Fitria Dewi¹, Khandra Fahmy², Dinah Cherie²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, 25163

E-mail : dian300198@gmail.com

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman hortikultura yang sangat dibutuhkan di Indonesia. Bawang merah memiliki kadar air berkisar 88 % sehingga mudah mengalami kerusakan. Penyimpanan bawang merah setelah panen sering mengakibatkan bawang merah cepat rusak. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan pascapanen yang sesuai untuk mempertahankan kesegaran dan mencegah kerusakan pada bawang merah. Cara yang dapat dilakukan agar bawang merah tetap segar yaitu menggunakan ozon (O₃) secara terus-menerus atau secara siklik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu pemaparan siklik ozon terbaik sehingga dapat mempertahankan mutu bawang merah. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa perlakuan yang terdiri dari kontrol, siklik ozon selama 20 menit (P1), siklik ozon selama 30 menit (P2) dan siklik ozon selama 40 menit (P3) setiap 6 jam dimulai pada hari ke-0 sampai hari ke-14. Pengamatan bawang merah dilakukan pada hari ke-0 dan hari ke-14 sampai hari ke-34 setiap 2 hari sekali. Adapun parameter pengamatan yang dilakukan adalah susut bobot, kekerasan, warna, kerusakan, pH, uji mikroba dan kadar air. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa parameter pengamatan susut bobot, kekerasan, warna, kerusakan, pH dan uji mikroba tidak berpengaruh nyata terhadap waktu pemaparan siklik ozon namun memiliki pengaruh nyata pada kadar air. Pada parameter tersebut perlakuan P2 memiliki beda nyata dibandingkan perlakuan kontrol, P1 dan P3. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perlakuan P2 merupakan perlakuan terbaik dengan waktu pemaparan 30 menit.

Kata kunci — Bawang merah, ozon, siklik, mutu.